



## **STRUKTUR PENOKOHAN, ALUR, LATAR, DAN TEMA PADA NOVEL *BRIANNA* DAN *BOTTOMWISE* KARYA ANDREA HIRATA**

**Ike Nur Eka Macicaputri<sup>1\*</sup>, Indayani<sup>2</sup>, Taufik Nurhadi<sup>3</sup>**

1,2,3, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya.)

E-mail: [\\*ikenureka.m.p@gmail.com](mailto:ikenureka.m.p@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this research is to analyze the problem of characterization in discussing the nature, character, physique in the novel "Brianna & Bottomwise" by Andrea Hirata. In the novel, the author tells with a storyline such as plot and place of events which is also called setting. This research uses a type of qualitative research which analyzes thoroughly from the beginning of the story to the end and also describes what utterances are included in the sentence as research from the conversation of the storyline and the place indicated by the author. So as to produce what will be studied, then to carry out the next stage where data collection is like a purposive sampling technique so that results can be like the amount of data. Analyzing the data also uses a descriptive method with the problems of characterization, plot and setting in the novel "Brianna & Bottomwise". such as back and forth as well as mix. This description resulted in research that the setting of the story is in the house of musical instrument figures. This story has a moral message so that we must have a sense of responsibility, honesty that we must apply every day to always work hard to achieve something. This literary novel can be loved especially by young people who like stories like challenges.*

**Keywords:** *Novel, Characterization, Plot, Theme*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis masalah penokohan dalam membahas sifat, watak, fisik dalam novel “Brianna & Bottomwise” karya Andrea Hirata. Dalam novel, pengarang menceritakan dengan jalan cerita seperti alur dan tempat kejadian yang disebut juga dengan latar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menganalisis secara menyeluruh dari awal cerita hingga akhir dan juga mendeskripsikan ucapan-ucapan apa saja yang termasuk dalam kalimat sebagai penelitian dari percakapan alur cerita dan tempat yang ditunjukkan oleh penulis. Sehingga menghasilkan apa yang akan diteliti, maka untuk melakukan tahap selanjutnya dimana pengumpulan data seperti teknik purposive sampling sehingga hasilnya bisa seperti jumlah data. Penganalisisan data juga menggunakan metode deskriptif dengan permasalahan penokohan, alur dan latar dalam novel “Brianna & Bottomwise”. seperti bolak-balik serta campuran. Uraian tersebut menghasilkan penelitian bahwa latar cerita berada di rumah tokoh alat musik. Kisah ini memiliki pesan moral agar kita harus memiliki rasa tanggung jawab, kejujuran yang harus kita terapkan setiap hari untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu. Novel sastra digandrungi oleh anak muda yang menyukai cerita dengan banyak tantangan.

**Kata kunci:** *Novel, Karakterisasi, Alur, Tema*

### **PENDAHULUAN**

Banyak dari beberapa orang yang mempunyai karya sebagaimana karya sastra dengan berbentuk prosa menggunakan intrinsik dalam karya yang disebut sebagai novel di dalam kamus besar novel diartikan sebagai prosa yang dikarang oleh seseorang di mana isinya



panjang untuk penyampaian ceritanya dengan sebagai peran-peran dalam tokoh yang diceritakan ke dalam novel tersebut. Karya sastra dengan menceritakan dari berbagai hal kegiatan-kegiatan yang dikatakan manusia mempunyai ciri khas watak masing-masing lalu dituangkan ke dalam novel dengan pengarang juga harus dapat memahami tokoh yang diceritakan ke dalam novel tersebut.

Pada novel yang terdapat dalam cerita pengarang harus mempunyai implisit agar tujuan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Pembahasan dalam novel "*Brianna dan Bottomwise*" yang membahas tentang musik dan alat-alat musik sedikit sinopsis dalam novel *Brianna dan Bottomwise* yaitu "tidak ada orang di dunia ini yang tidak menyukai musik mau masih tua ataupun muda semua menyukai musik"

Unsur-unsur karya sastra dapat dikelompokkan menjadi dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, seting, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur pembangun karya sastra dari luar karya sastra yang meliputi psikologi, biografi, sosial, historis, ekonomi, ilmu, serta agama. Unsur-unsur tersebut selanjutnya memiliki kepaduan dan akhirnya membangun inti cerita.

Andrea Hirata sebagai penulis novel lahir di pulau Belitung, beberapa karyanya berhasil dibuat layar lebar, yaitu novel *Laskar Pelangi* dan novel *Sang Pemimpi* yang menjadi best seller. Novel *Laskar Pelangi* merupakan novel pertama Andrea Hirata yang dipublikasikan. Novel karya Andrea Hirata tersebut, juga mendapatkan perhatian dari peneliti lain, yaitu digunakan sebagai objek penelitian mengenai analisis unsur intrinsik. Novel *Laskar Pelangi* digunakan sebagai objek penelitian deiksis sosial yang dilakukan oleh peneliti bernama Ermiya Hartanta Simarmata Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2021. Demikian pula novel *sang pemimpi* digunakan sebagai objek penelitian deiksis sosial yang dilakukan oleh peneliti bernama Amanah Ari Rachmanita pada tahun 2016, namun penelitian mengenai struktur penokohan, alur, latar, dan tema pada novel karya Andrea Hirata khususnya, selain novel *Brianna dan Bottomwise* merupakan karangan terbaru maka masih kurang mendapat perhatian dikalangan penelitian.

Detail pada novel "*Brianna dan bottomwise*" dengan jumlah halaman sebanyak 380 halaman dan tanggal terbit 4 Agustus 2022 dengan penerbit bentang pustaka dan mempunyai berat buku 0,3 kg yang lebarnya 13 cm panjangnya 20,5 cm. Dengan penjelasan yang disampaikan pada novel ini membuat pembaca sangat memahami betul apa isi novel tersebut. Buku novel bersampul merah ini dengan memiliki tujuan yang menyampaikan beberapa persoalan pesan moral dan hikmah yang dapat diambil lalu diterapkannya dalam isi novel tersebut ada arti hal di mana adanya kejujuran yang harus ada dalam kehidupan kita, terus berusaha menggapai mimpi yang kita inginkan selalu belajar mengenai apa itu ikhlas dalam melepas sesuatu. Penokohan dalam novel "*Brianna dan Bottomwise*" salah satu perannya seseorang laki-laki yaitu John musiciate kehilangan gitarnya dengan ini pengalaman cerita tokoh-tokoh yang berperan dalam novel.

Peneliti tertarik untuk menganalisis penokohan, alur, latar, dan tema dalam novel karena selain ingin mengetahui tema, penokohan, alur, dan latar yang digambarkan pengarang dalam novel *Brianna dan Battomwise* peneliti juga ingin memberikan pemahaman bahwa prosa dengan jumlah halaman yang panjang memiliki banyak hal menarik yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan penelitian salah satunya penelitian mengenai penokohan, alur, latar, dan tema selain itu, setelah membaca banyak referensi di berbagai sumber baik internet ataupun buku belum ada yang melakukan penelitian mengenai analisis penokohan, alur, latar, dan tema pada sebuah novel *Brianna dan Battomwise* Karya Andrea Hirata.

Berdasarkan uraian tersebut ada banyak sekali teori, teknik dan metode yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian karya sastra. Namun berdasarkan uraian diatas,



peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai struktur penokolan, alur, latar, tema yang terdapat pada novel, peneliti mengangkat judul “Struktur Penokohan, Alur, Latar, dan Tema Pada Novel *Brianna dan Bottomwise* Karya Andrea Hirata”.

## **METODE**

Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan objek dan menggambarkan tokoh yang ada di novel "Brianna & Bottomwise" sesuai dengan yang ada. Jenis data sekunder yang digunakan pada penelitian maka munculah adanya literatur sekunder yang berhubungan dengan mengenai informasi literatur premier. pada novel "Brianna & Bottomwise" karya Andrea Hirata. minggu (21/8) Jakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyediakan data-data yaitu dengan membacanya apa saja yang diceritakan di novel "*Brianna & Bottomwise*" sehingga menciptakan data secara fakta dan sesuai. Setelah itu menganalisis dari penokohan alur dan latar. Teknik menganalisis data Peneliti mendeskripsikan secara mudah dengan cara melalui beberapa tahap. Mengumpulkan data-data yang fakta, Memulai meneliti dari novel satu ke beberapa novel yang memang jalan ceritanya menarik untuk dibahas, Mendeskripsikan para tokoh penokohan yang ada dalam novel berjudul "Brianna & Bottomwise" karya Andrea Hirata, Menjabarkan hasil yang diperoleh lalu diperjelas lagi, Mencantumkan hasil kesimpulan di keseluruhan cerita dari awal sampai akhir sehingga mendapatkan pengertian berupa sifat penokohan pada novel tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **A. Tokoh Utama**

##### **Tokoh Brianna**

Yang berperan utama adalah bernama Brianna ia adalah seorang perempuan yang umurnya masih terbilang muda yaitu usia 22 tahun seorang Brianna ini yang memiliki sifat tegas dan tangguh ia seorang perempuan berparas cantik dan sopan kepada siapapun. Brianna ini memiliki peran yang penting dalam cerita ciri-ciri fisik yang ada pada seorang perempuan ini yaitu berkulit putih dengan rambut tebal sebahu mata berwarna coklat. Di dalam cerita ia melakukan pekerjaannya dengan sangat penuh semangat, mendeskripsikan seorang perempuan Brianna seperti berikut.

*"Brianna, lihatlah itu! Gitar! Gitar elektrik"*

Brianna memiliki watak yang cerdas dan pintar ketangguhannya sebagai seorang wanita Briana dalam pekerjaannya maka yang di dalam cerita membahas giginya bekerja

*"Tidak mengeluh dalam menekuni ribuan lembar nota jual beli dengan waktu yang berjam-jam"*

Banyak kutipan cerita di novel yang memang digambarkan Briana ialah berwatak cerdas pengarang juga menjelaskan sikap yang sikap dengan melalui beberapa analisis yang sudah dirangkum.

*"Namun mereka adalah seorang dua perempuan detektif yang profesional dan tidak mudah menyerah"*

Dalam kutipan tersebut menjelaskan bahwa Brianna dan bottom wish memiliki rasa bertanggung jawab yang tinggi apalagi mereka juga telah menjanjikan kepada John Musiciante, dengan harapan kita itu kembali.

*"Maaf aku harus mengatakan ini"*

Ketika kalimat itu dilontarkan oleh seorang Briana ia mencerminkan adalah anak yang sopan kepada siapapun dia juga bisa mengendalikan emosinya hal ini peneliti melihat dari gaya bahasa yang dilontarkan pada kalimat itu. Sifat yang dimiliki Briana secara keseluruhan yaitu



protagonis sebagai pemeran utama Briana juga memiliki watak yang cerdas bertanggung jawab juga wanita yang sopan.

### **Tokoh Bottomwise**

Yang berperan sebagai tokoh sentral juga menetapkan peranan penting dalam alur cerita yang menjadi penentang tokoh utama. Ia adalah seorang perempuan berumur 29 tahun namun dari fisiknya yang dijelaskan ia kelihatan lebih tua dari umurnya. Berbanding terbalik dengan Briana seorang perempuan yang memiliki sifat dan sikap yang baik namun bottomwise mempunyai sikap yang egois ia juga sama-sama berperan menjadi detektif yang dihormati. Iya juga merupakan detektif yang optimis dan berpikir positif penelitian ini dilakukan secara langsung pada kalimat sebagai berikut:

*"Gitar itu akan kita temukan pasti kita akan temukan di Jhonson "*

Pada kutipan itu ia selalu pantang menyerah dalam penanganan kasus pencurian itu. Pada kalimat itu penulis juga menjelaskan sikap bottom wish ia juga tokoh yang cerdas dan mempunyai logika yang kuat imajinasinya pun yang dalam menjalankan pekerjaannya. Mereka saling bekerja sama dengan keras mereka berdua juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi maka hal itu dilihat dari kalimat.

*" Mereka mendapat banyak orang tahu soalnya hilang gitar itu"*

sebagai merasa mencari gitar dan musiciante, mereka menaruh hormat perilaku bottom wish yang sebagai detektif ingin bergerak cepat dan teguh pada pendiriannya serta saling bertanggung jawab pada pekerjaannya. Bottowise memiliki sifat pekerja keras ia juga menyukai tantangan seseorang yang menepati janjinya yang janjinya ia akan menemukan gitar. Perempuan itu juga bertindak tegas dalam melaksanakan pekerjaannya kutipan kalimat yaitu berisi

*"Kita tidak bisa memajukan penyelidikan kita jika informasi masih simetris"*

*"Gegabah dalam bertindak juga telat menggantung di antara sumber lampu jalan"*

Toko central akan antagonis ini senang jika adanya tantangan seperti itulah watak dari seseorang bottom wise.

### **B. Tokoh Tambahan**

#### **Tokoh Sadman**

Seorang laki-laki berusia 31 tahun yang merupakan tokoh tritagonis ialah sosok pria yang baik dan sabar ia sangat menyukai musik di samping itu ia juga bekerja sebagai penjual tauco Saddam ini juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mempunyai impian yang mendirikan orkes musik.

#### **Tokoh Alma**

Berparas cantik dan mungil dengan wataknya yang protagonis masih berusia 12 tahun perempuan ini berbakat dalam musik ia juga dikenal sebagai anak yang pemalu dan pendiam di dalam keluarganya ia amatlah penutup dan patut pada ibunya yang rela berkorban demi keluarganya.

#### **Tokoh John**

Berperan dengan watak protagonis secara fisik pria ini berambut gondrong kurus dan tinggi seseorang yang penyayang ia sangat sopan jikalau berbicara ia selalu menundukkan kepalanya ramah ke semua orang kreatif dalam bermusik.

### **C. Latar**

Latar yang menunjukkan bagaimana cerita ini menunjukkan tempat pada peristiwa yang di jabarkan oleh pengarang cerita Brinna & Bottomwise, maka hal ini tujunjukan dari beberapa uraian pada kalimat

*'rumah-rumah yang di tinggalkan adalah pemandangan biasa''* yang artinya mereka menunjukkan latar tempat yaitu di rumah. lalu mereka juga menjelaskan suatu bahwa mereka akan membeli alat musik di toko alat musik, seorang itu ingin membeli beberapa alat musik

maka di sini juga menunjukkan bahwa latar tempatnya mereka berada di toko alat music. Pada kutipan kalimat *‘hari ini di belinya alat-alat music orkes serta sound system’*’.

#### **D. Alur**

Alur yang membahas persoalan jalan cerita karya sastra ini bagaimana terjadinya cerita ini, maka sesuai data yaitu terdapat alur maju, mundur serta campuran. Alur campuran yang merupakan sebagai jalan cerita yang menceritakan maju-mundurnya cerita yang menjelaskan kata seperti di suatu hari kelak, dan ia juga sudah membayangkan persoalan hal masa depan anaknya kelak kutip penokohan “Jhon”. Alur maju juga terdapat didalam bahasan *“selama 17 thn yang akan datang”* artinya ia membayangkan hal yang akan datang nantinya itu juga disebut sebagai alur maju.

#### **E. Tema**

Apa yang disampaikan melalui tulisan pada novel ini dengan adanya gagasan yang berkesan pada peristiwa yang diceritakan hal tersebut dapat dilihat dari kisah yang diceritakan inti karya ini memiliki tema yang dinilai menjadi pondasi pada jalan cerita yang disampaikan. Novel berjudul *"Brianna & Bottomwise"* karya Andrea Hirata dengan mempunyai tema seorang wanita muda yang mempunyai tugas untuk menemukan gitar dan berperan sebagai detektif yang berkarakter serta mempunyai watak masing-masing. Tema pada novel ini memanglah sangat menarik bagi para pembaca yang disampaikan oleh pengarang *"pengungkapan misteri hilangnya gitar milik musisi internasional yang ditugaskan pada detektif swasta yang hebat sampai berkeliling ke seluruh pelosok dunia"*. Gagasan cerita inti dari cerita itu haruslah terarah dengan adanya tema agar jelas mulai dari penokohnya yang diteliti dengan watak peran fisik alurnya yang dapat dipahami serta latar yang ditunjukkan maka tema novel tersebut menjadi jelas untuk menjadi sebuah novel dengan mempunyai tema maka kutipan pada kalimat yang ditunjukkan dengan perbincangan sebagai berikut:

*"Di London pencarian gitar itu yang membuat mereka selama 2 tahun mereka akhirnya kembali ke Amerika"*

*"Gitar itu terus disandang oleh Bottomwise macam menyandang senapan"*

Dari kutipan kalimat tersebut mereka memanglah detektif yang handal dalam pekerjaannya serta tema yang disampaikan jelas adanya di dalam novel tersebut.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan struktur tema, penokohan, latar, dan alur pada novel *Brianna dan Bottomwise*. Dari beberapa unsur-unsur intrinsik yang ada pada novel, berdasarkan teori mengenai unsur intrinsik ini berupa, tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Peneliti memberikan batasan pada penelitiannya, berfokus pada unsur, Tema, Penokohan, Latar, dan Alur pada novel *Brianna dan Bottomwise*. Berikut pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam sub bab sebelumnya.

Penokohan pada novel *Brianna dan Bottomwise* ini, pengarang menggunakan berbagai teknik-teknik dalam menggambarkan karakter tokohnya. Teknik yang banyak digunakan pada novel ini yakni teknik analisis secara langsung dan teknik analisis melalui penggambaran fisik dan perilaku tokoh. Adapun latar pada novel ini pengarang banyak memberikan variasi dalam penggambaran latar yang digunakan, pada hasil penelitian ini peneliti banyak menggunakan latar tempat pada ceritanya. Alur, alur sendiri merupakan rangkai hubungan sebab-akibat, dalam penggambaran alur pengarang banyak menggunakan alur campuran (maju-mundur) pada cerita novel tersebut. Tema atau gagasan ide pokok dari novel ini yakni menceritakan bagaimana kolaborasi antara dua detektif swasta dalam mengungkap kembali kasus kehilangan gitar milik musisi internasional.



**SIMPULAN (PENUTUP)**

Mendeskripsikan karya sastra berupa novel berjudul “Brianna & Bottonwise” dengan pengumpulan data secara fakta yang ada didalam novel bertuliskan oleh pengarang karya Andrea Hirata. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang di rangkum bahwa membahas dari sifat, watak, peran yang ada di dalam penokohan mulai dari tokoh utama sampai tokoh tambahan memanglah mempunyai segi sudut pandang yang berbeda serta perwatakan yang berbeda demikian juga mendapatkan keindahan dalam penulisan didalam novel tersebut karena memang di jelaskan oleh pengarang secara detail untuk seluruh ciri-ciri fisiknya.

Peneliti juga sangatlah mudah untuk mengetahui bagaimana alur cerita yang disampaikan dari beberapa kutipan kalimat yang di lontarkan alur cerita maju, mundur dan campuran memanglah banyak di temukan dari penjelasan yang ada.latar tempat yang di tunjukan dengan spontan hal ini memudahkan peneliti untuk menemukan latar tempat yang terjadi pada peristiwa itu. Tema yang membahas tentang dua detektif ini untuk mengungkap sebuah kasus amatlah banyak hal kesimpulan yang kita dapati di novel ini.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing, dosen penguji, serta rekan-rekan dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. S. (2014). *Lingkar Struktur Novel Tarian Setan*. *ATAVISME*, 17(2), 192-204.
- Hariyanto, P. (2021). *Inventarisasi Naskah dan Analisis Penokohan Naskah Hikayat Amir Hamzah*. *Telaga Bahasa*, 8(1). <https://doi.org/10.36843/Tb.V8i1.137>
- Hermawan, D., & Shandi. (2019). *Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA*. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 11–20.
- Islamiati, J. O., Sholehudin, M., & Udin, S. (2021). *Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. *Edukasi*, 1–7.
- Madina, L. O. (2018). *Analisis Penokohan pada Novel “ Tentang Kamu ” Karya Tere Liye*. *Sosied*, 1(1), 35–45.
- Mansur, L. M. (2018). *Analisis Penokohan pada Novel “Tentang Kamu” Karya Tere Liye*. *Sosied*, 1(1), 35–45. <https://doi.org/10.32531/jsosied.v1i1.113>
- Rahmawati, S. R., & Nurhadi, T. (2017). *Karakteristik Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan Berwajah Seribu Karya Eli Gottlieb: Kajian Psikoanalisis*. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 4(2), 1-9.
- Riska, A., Mitri Suhara, A., & Siliwangi, I. (2020). *Analisis Unsur Intrinsik Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye*. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 515–522. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4936>
- Romadlona, R. D., & Nurhadi, T. (2017). *Konflik Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Sahara, A. I., Rahmadani, A. A., Lubis, F., & Simanjuntak, E. E. (2021). Analisis Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye dalam Pendekatan Psikologi Sastra. Literasi : Jurnal*